

Tim Mobile Vaksinator jajaran Kodim 0812 Lamongan gelar Vaksinasi Covid-19 di Malam Hari Usai Tarawih

Basory Wijaya - LAMONGAN.INDONESIASATU.ID

Apr 6, 2022 - 18:56



LAMONGAN, -Tim Mobile Vaksinator jajaran Kodim 0812 Lamongan kembali melakukan langkah inovasi untuk menggenjot capaian vaksinasi Covid-19 saat bulan Ramadhan dengan menggelar kegiatan vaksin di malam hari usai sholat tarawih di masjid Desa Kedungpring kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Rabu (6/4/2022)

Dalam cakupan vaksinasi ini Dandim 0812 Lamongan Letkol Kav Endi Siswanto Yusuf melalui anggotanya berupaya mempercepat capaian vaksinasi Covid-19 dengan menyisir semua kalangan masyarakat di berbagai daerah.

Cara baru yang saat ini dilakukan tim mobile vaksinator, kata Dandim 0812 Lamongan Letkol Kav Endi Siswanto Yusuf, salah satunya melaksanakan vaksinasi di halaman masjid dengan sasaran masyarakat yang sudah menunaikan salat tarawih. "Jadi mereka melakukan vaksinasi di halaman masjid," katanya. "ungkap Dandim

Dalam kegiatan vaksinasi ini terkait animo masyarakat usai pulang tarawih, kata Danramil 0812/11 Kedungpring Kapten Inf Heru saat berada dilokasi mengungkapkan cukup bagus. Salah satunya yang digelar di Desa Kedungpring Kecamatan Kedungpring kabupaten Lamongan," banyak masyarakat bersedia divaksin terutama vaksin Dosis ke 3 Boster dengan vaksinasi jenis Astrazeneca dan Pfizer.

"Dari beberapa yang sudah dilakukan, animonya cukup baik, karena yang keluar dari tarawih bisa diajak vaksinasi," Ungkap Danramil 0812/11 Kedungpring Kapten Inf Heru

Danramil menambahkan pihaknya beserta tim kesehatan dari Puskesmas Kedungpring terus berupaya menyukseskan program pemerintah dalam mempercepat vaksinasi Covid-19 di bulan Ramadhan." Ia menyampaikan upaya yang dilakukan oleh Tim Mobile Vaksinator Covid-19 di Kecamatan Kedungpring yaitu dengan menggelar vaksinasi pada malam hari dengan sasaran masyarakat umum usai kegiatan salat tarawih di masjid kedungpring. "Antusias masyarakat sangat bagus dalam semalam ada 10 orang tervaksin dosis 3 Pfizer, dan kebanyakan mereka yang divaksin bukan dosis 1 atau 2, tapi vaksin dosis 3," kata Danramil. (ombess)